

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu upaya bagi seseorang supaya bisa memperluas pengetahuan untuk membentuk perilaku atau nilai-nilainya, sebab itu Pendidikan diperlukan bagi semua manusia. Pendidikan merupakan sebuah nilai yang dapat dilihat dalam masyarakat.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Berdasarkan hal tersebut, sehingga berhasil menjalankan peran yang dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti guru, infrastruktur, pemerintah, dan orang tua. Berpartisipasi pada memotivasi siswa untuk belajar dan memastikan bahwa hubungan orang tua mereka adalah salah satunya. Pengaruh peran orang tua begitu tinggi pada keberhasilannya anak dalam kegiatan belajar. Keberhasilan hasil belajar seorang anak, pada tingkat pendidikan orang tua yang tinggi dan rendah adalah kurangnya ataupun kurang perhatiannya serta bimbingannya dari orang tua.

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam pendidikan menurut Abdullah Nashih Ulwan (2002, hlm. 15) dalam Syaiful Bahri Djamarah (2014, hlm. 46) berdasarkan pada hasil analisis, ia menyimpulkannya tanggung jawab orang tua pada pendidikan yaitu tanggung jawab dalam aspek pendidikan moral, pendidikan iman, Pendidikan rasio (akal), fisik, sosial, kejiwaan, dan seksual.

Motivasi membuat seseorang memiliki ketekunan dan semangat dalam diri individu itu sendiri, seperti dikemukakan oleh Kompri (2015, hlm. 3) dalam bukunya menjelaskan bahwa motivasi merupakan kekuatannya seorang dimana bisa menimbulkan tingkat persistensi serta antusiasme dengan melaksanakan sesuatu aktivitas, seperti yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) atau dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Fungsi motivasi bisa mendorong terjadinya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku, seperti yang dikemukakan Hamalik dikutip Yamin (2006, hlm. 158-159) diantaranya yaitu mendorong terjadinya kelakuan ataupun suatu perbuatan artinya dengan tidak adanya motivasi sehingga tidak akan munculnya sesuatu perilaku perbuatannya seperti dalam belajar, motivasi berguna untuk petunjuk, maksudnya motivasi menunjukkan perbuatan pencapaian bertujuan yang diinginkannya dan motivasi menjadi menggerak artinya kecil atau besarnya motivasi bisa memastikan cepatnya ataupun lambatya suatu aktivitas ataupun kegiatan.

Rendahnya motivasi dalam belajar pada siswa ialah salah satunya bentuk pada hambatan ketercapaian sesuatu tujuan dalam pendidikan nasional. Motivasi belajar siswa yang rendah hendak berdampak dalam prestasi hasil belajar siswa serta prosesnya pembelajaran, tidak hanya seperti itu tetapi bisa juga dipengaruhi sikap siswa. Seperti siswa yang kurang semangat ketika belajar, kurang dapat membiasakan diri saat pelajaran serta lingkungan, mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau siswa tidak naik kelas.

Motivasi belajar siswa pula terpaut pada peranan orang tua, yang mana peranan orang tua itu memberi pengaruh yang begitu besar. Tetapi di permasalahan yang terjadi ada beberapa orang tua yang masih belum mengerti serta menyadari perannya dalam pendidikan anak termasuk dengan motivasi belajar siswa. Orang tua yang tidak mengetahui peran mereka dalam membantu anaknya dalam pendidikan, sehingga terkadang orang tua hanya mengetahui serta bertanggungjawab dengan hanya menyekolahkan anaknya namun mengabaikan pendidikan dari orang tua itu sendiri dan orang tua hanya menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak mereka kepada guru. Sementara itu sesuai yang kita ketahui bahwa Pendidikan pertama kali dikenal yaitu dari keluarga terutama orang tua yang berperan begitu penting.

Bedasarkan observasi pertama bahwa siswa yang berprestasi yaitu NDI, HNH, dan GQR memiliki prestasi yang tinggi bahwa siswa NDI, HNH dan GQA memiliki prestasi yang sangat baik di sekolah, di kelas sangat aktif dan sangat antusias saat mengikuti pembelajaran dan dalam hal mengerjakan tugas pun selalu

tepat dan hasilnya memuaskan. sedangkan siswa yang kurang berprestasi yaitu AZ dan AN memiliki prestasi yang kurang dalam prestasinya di sekolah kurang, keaktifan dalam belajar di sekolah kurang aktif dan dalam antusias mengikuti pelajaran sedang.

Sesuai dengan fenomena di SDN 2 Munjul Jaya, berdasarkan hasil Observasi bahwa siswa wawancara dengan seorang guru wali kelas III terkait upaya penanganan siswa yang begitu bekurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Beliau berkata bahwa sudah dilakukannya cara untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti mengajar dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran dan media pembelajaran. Tetapi, usaha itu tetap belum sukses untuk membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Perihal ini disebabkan minimnya motivasi serta kepedulian dari orang tua, orang tua hanya menyerahkan seluruh tanggung jawabnya kepada sekolah dan tidak turut serta dalam membina dan juga memperhatikan siswa. Beliau pun sudah mengkonfirmasi kepada orang tua dengan menghubungi orang tua melalui pesan *whatsApp* dan telepon bahwa anak-anaknya mengalami penurunan dalam belajar seperti tugas tidak pernah dikerjakan, saat pembelajaran tidak semangat, sering absen. Orang tua dengan alasan dengan sibuk bekerja untuk memadai kebutuhan hidup, yang dimana orang tua siswa rata-rata karyawan pabrik, pedagang yang berkerja dari pagi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan mengambil judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 2 Munjul Jaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Sementara itu, rumusan permasalahan dalam penelitian yang hendak dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua terhadap siswa yang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Munjul Jaya?
2. Bagaimana peran orang tua terhadap siswa yang kurang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Munjul Jaya?

3. Bagaimana upaya orang tua meningkatkan motivasi belajar terhadap siswa kelas III di SD Negeri 2 Munjul Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap siswa yang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Munjul Jaya.
2. Mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap siswa yang kurang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Munjul Jaya.
3. Mengetahui bagaimana upaya orang tua meningkatkan motivasi belajar terhadap siswa kelas III di SD Negeri 2 Munjul Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada pula manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk orang tua sebagai masukan dalam meningkatkan motivasi belajar anak, dan jadi bahan masukan untuk orang tua dalam mendidik dengan baik.

2. Secara Praktis

- a. Siswa

Hasil penelitian yang peneliti teliti ini bisa dipergunakan sebagai studi untuk siswa bisa meningkatkan motivasi belajar yang berkaitan pada peran orang tua serta sanggup menyelesaikan permasalahan siswa terpaut rendahnya dalam motivasi belajar.

- b. Orang tua

Hasil penelitian yang peneliti teliti ini bisa dipergunakan untuk pemahaman orang tua terpaut pada peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yakni dengan mengontrol waktu dan cara belajar, memantau perkembangan akademik, mengontrol perkembangan kepribadian dan moral siswa dan memantau afektifitas

jam belajar siswa di sekolah, maka usaha orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui bentuk peran sebagai orang tua dapat dilaksanakan dan tercapai dengan maksimal.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman saat melakukan kegiatan penelitian deskriptif kualitatif.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Kajian terdiri dari V bab yaitu:

BAB I, pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II, terdapat kajian teori yang membahas terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB III, bagian ini membahas mengenai pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknis analisis data.

BAB IV, hasil penelitian dan pembahasan bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V, berisi simpulan dan saran, bagian ini penafsiran dan pemaksaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Skripsi yang diakhiri dengan daftar Pustaka dan lampiran-lampiran. Bagian-bagian lampiran terdiri atas instrument penelitian, surat izin penelitian serta dokumen-dokumen perihal yang di perlukan.